

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hal ini dikarenakan, peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan dengan mengumpulkan data dari lapangan untuk memperoleh data yang valid.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis, dan bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.¹

Metode penelitian eksperimen terdiri dari 4 bentuk yaitu *pre-eksperimental design*, *true-eksperimental design*, *factorial eksperimental*, *quasi eksperimental*. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen menggunakan desain *pre-eksperimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini menggunakan satu kelompok yang dijadikan subyek penelitian. Dalam pelaksanaannya melakukan dua kali tes, yaitu tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*), adanya tes dua kali ini bertujuan agar hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.² Peneliti menggunakan *one group pretest posttest design* karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan baik dalam penentuan sampel dimana hanya ada satu kelompok belajar dan keterbatasan waktu yang peneliti miliki.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berisi waktu dan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Untuk mendapatkan data yang valid membutuhkan waktu yang lama, penelitian ini dilakukan di MA Sultan Fattah yang terletak di Sukosono RT.10/RW.03, Kecamatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, 110.

Kedung, Kabupaten Jepara. Adapun subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas X MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa, sedangkan waktu pelaksanaannya pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, pada teknik ini pengambilan sampel tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan jenis yang digunakan yaitu teknik *sampling* jenuh artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 33 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. Desain rancangan yang akan digunakan peneliti adalah *one group pretest-posttest design*. Tahap pertama, guru harus menetapkan kelompok yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Pada design ini, kelompok yang digunakan hanya satu sehingga tidak membutuhkan kelompok kontrol. Sebelum proses pembelajaran dimulai peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu kepada kelompok eksperimen agar peneliti dapat mengetahui keadaan awal siswa. Tahap kedua, peneliti diberikan treatment (perlakuan) berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* berbantuan media *crossword puzzle* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

Tahap ketiga, peneliti melakukan *posttest* dengan membagikan soal tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*. Tahap terakhir, membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi *treatment* (perlakuan). Hal ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara tahun 2022/2023. Apabila digambarkan, desain penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

O^1	X	O^2
-------	-----	-------

Keterangan :

- O^1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)
- X = treatment
- O^2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan penelitian, langkah yang dilakukan yaitu peneliti wawancara kepada guru mengenai suatu permasalahan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah di kelas X MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara yang menjadi obyek penelitian. Selain itu, peneliti juga mengobservasi serta mengajukan perijinan ke MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara.

b. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah yang dilaksanakan yaitu berkonsultasi kepada dosen pembimbing, peneliti menyusun RPP dan membuat tes tertulis berupa soal pilihan ganda pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, langkah yang dilakukan peneliti yaitu memberikan soal *pretest* sebelum memberikan perlakuan untuk mengetahui keadaan awal peserta didik. Setelah memberikan *pretest*, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Kemudian, peneliti

memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Adanya tes dua kali ini bertujuan agar hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

d. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dalam penelitian ini, yaitu peneliti mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data dari peserta didik. Kemudian melaporkan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena ingin mengetahui seberapa berpengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang diamati.⁶ Definisi operasional variabel harus didasarkan pada suatu teori yang diakui kevaliditasnya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka definisi operasional variabel sebagai berikut:

a. Variabel Independent Atau Variabel Bebas (X)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*. Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Setelah itu guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya.⁸ Sedangkan *crossword puzzle* adalah (teka-teki silang) adalah

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, 128.

permainan yang mengharuskan pemain mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan, biasanya petunjuk dibagi dalam kategori “mendatar” dan “menurun” tergantung kata yang harus diisi.⁹ Adapun indikator model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel Bebas (X)

Konsep Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item
Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> berbantuan <i>Crossword Puzzle</i> (Variabel X)	Kemudahan siswa dalam belajar	Siswa mudah memahami materi pelajaran	2
	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi	Model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan	1
	Semangat belajar	1) Siswa lebih bersemangat dalam belajar 2) Siswa merasa tertarik dalam belajar	3
	Keaktifan siswa	Siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran	5
	Terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan	Siswa mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan	4

b. Variabel Dependent Atau Variabel Terikat (Y).

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar

⁹ Agus N Cahyo, *Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kiri Anak*, 61.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

siswa. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif tetap. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar, siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Hasil belajar dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) adalah hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh melalui tes tertulis berupa pilihan ganda. Dengan demikian, hasil belajar siswa akan diketahui setelah guru melakukan evaluasi kepada siswa. Adapun indikatornya meliputi : 1) Pengamatan (C1), 2) Ingatan (C2) dan Pemahaman (C3).

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Soal Variabel Terikat (Y)

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Ranah	Bentuk Soal	No. Soal
3.12. Menganalisis sejarah lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia	Peradaban Bani Umayyah di Andalusia	Menjelaskan terjadinya penaklukan Andalusia	C2	Pilihan ganda	1
		Mengidentifikasi perkembangan Islam sebelum masuk ke Andalusia	C1	Pilihan ganda	2
		Mengidentifikasi yang diutus oleh gubernur Afrika Utara untuk menyelidiki keadaan di Andalusia	C1	Pilihan ganda	3
		Menyebutkan selat yang disebrangi Thariq bin Ziyad dan	C1	Pilihan ganda	4

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5.

		pasukannya			
		Menyebutkan pendiri Daulah Umayyah di Andalusia	C1	Pilihan ganda	5
		Menunjukkan periode pemerintahan Daulah Umayyah yang terjadi pada tahun 755-912 M.	C2	Pilihan ganda	6
		Mengidentifikasi orang yang memproklamirkan berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia sebagai kelanjutan dari Daulah Umayyah di Andalusia	C1	Pilihan ganda	7
		Mengetahui pendiri masjid Cordoba dan sekolah-sekolah di kota-kota besar Andalusia	C1	Pilihan ganda	8
		Menunjukkan periode Daulah Umayyah di Andalusia	C2	Pilihan ganda	9
3.13. Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu		Mengklasifikasi amir-amir yang memimpin Daulah Umayyah di	C3	Pilihan ganda	10

pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia	Andalusia periode kedua			
	Menyebutkan amir Daulah Umayyah di Andalusia yang bergelar an-Nasir	C1	Pilihan ganda	11
	Menunjukkan periode puncak kejayaan Daulah Umayyah di Andalusia	C2	Pilihan ganda	12
	Menjelaskan penyebab melemahnya Daulah Umayyah di Andalusia	C2	Pilihan ganda	13
	Mengidentifikasi munculnya kekuatan yang dominan pada periode kelima	C1	Pilihan ganda	14
	Mengetahui letak kekuasaan Islam pada periode keenam	C1	Pilihan ganda	15
	Menunjukkan kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia di bidang ilmu pengetahuan dan sains	C2	Pilihan ganda	16
	Menunjukkan orang yang dijuluki bapak ilmu Kimia pada Daulah	C2	Pilihan ganda	17

		Umayyah di Andalusia			
		Mengidentifikasi Madzab yang dianut di Spanyol	C1	Pilihan ganda	18
		Mengetahui karya Ibnu Khaldun dalam bidang sejarah	C1	Pilihan ganda	19
		Menjelaskan kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia pada bidang sains	C2	Pilihan ganda	20
		Menyebutkan tokoh pertama dalam sejarah Filsafat Spanyol	C1	Pilihan ganda	21
		Mengidentifikasi ibu kota Spanyol sebelum Islam, yang berhasil dikuasai oleh Daulah Umayyah	C1	Pilihan ganda	22
		Mengidentifikasi pusat dan puncak ketinggian arsitektur di Spanyol	C1	Pilihan ganda	23
		Menunjukkan faktor pendukung kemajuan Daulah Umayyah di Andalusia	C2	Pilihan ganda	24

		Menunjukkan faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah di Andalusia	C2	Pilihan ganda	25
--	--	---	----	---------------	----

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Suatu instrumen yang dapat dinilai valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen dinilai rendah apabila mempunyai tingkat validitas yang rendah.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.¹³ Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli agar diberikan kritik dan saran sesuai dengan petunjuk. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik korelasi *product moment* dalam uji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = skor responden
- Y = total skor responden
- $\sum X$ = jumlah skor X
- $\sum Y$ = jumlah skor Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y
- N = jumlah responden

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 147.

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 353.

Dasar mengambil keputusan yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid, namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Nilai koefisien korelasi pearson (r_{tabel}) diambil dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dan n merupakan banyaknya data yang sesuai dimana $n = 35$. Jadi $r_{tabel} = 0,334$.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁴

Pada penelitian ini, untuk melakukan pengujian reliabilitas penelitian menggunakan pengujian *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus KR.20. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.¹⁵ Adapun rumus KR.20 adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

S_t^2 = varians total

3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Adapun rumus mencari indeks kesukaran adalah sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 130.

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

¹⁶ Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai Dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip & Prosedur* (Madiun: UNIPMA PRESS, 2018), 207.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah keseluruhan siswa

Tabel 3. 4
Interval Tingkat Kesukaran

Interval P	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi (kelompok atas) dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah (kelompok bawah). Daya pembeda digunakan untuk menganalisis soal pilihan ganda dengan melalui tahap awal yakni menentukan kelompok atas dan kelompok bawah dengan mengacu pada nilai yang diperoleh berdasarkan tes.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut *indeks diskriminasi* (D). Indeks diskriminasi berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah :¹⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

¹⁷ Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai Dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip & Prosedur*, 209.

Tabel 3. 5
Interval Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
0,00 - 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan, teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.¹⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Tujuan pengumpulan data melalui angket adalah untuk memperoleh data tentang sejauh mana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui angket ini siswa mengisi seperangkat pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, yang mana pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban, yang meliputi : Selalu (SL) diberi skor 4; Sering (SR) diberi skor 3; Kadang-Kadang (KK) diberi skor 2; dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.²⁰

2. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²¹ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data kuantitatif berupa hasil belajar setelah kegiatan

¹⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 74.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

²¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 89.

belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan *Crossword Puzzle*.

Dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Jenis tes pada penelitian ini adalah tes tertulis. Tes tertulis terdiri dari 2 macam yaitu tes subjektif (berbentuk uraian) dan tes objektif (jumlah soal yang ajukan jauh lebih banyak dibandingkan tes subjektif).²² Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa pilihan ganda yang memuat beberapa pertanyaan soal sejarah kebudayaan Islam.

Tes yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan perundang-undangan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.²³

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian ini, misalnya data sejarah berdirinya madrasah, lokasi madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, data guru dan siswa, dan data sarana prasarana madrasah. Selain itu, dokumentasi yang mendukung untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* adalah berupa foto kegiatan pembelajaran dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit atau kecil.²⁴ Adapun jenis

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 108.

²³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, adalah wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara ini digunakan untuk mencari permasalahan secara lebih terbuka dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya.²⁵ Wawancara ini ditujukan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas X MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara untuk menggali data terkait model pembelajaran yang digunakan, problematika yang dihadapi saat pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁶ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah awal dalam kegiatan menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan :²⁷

- 1) Jika nilai Sig (Signifikan) atau nilai probalitas $< 0,05$, maka data terdistribusi tidak normal
- 2) Jika nilai Sig (Signifikan) atau nilai probalitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

Ho: sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dengan demikian, Ho diterima jika data yang berdistribusi normal dengan indikasi jika nilai Signifikan $> 0,05$, dan sebaliknya Ho ditolak jika distribusi data tidak normal dengan indikasi jika nilai Signifikan $< 0,05$.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

²⁷ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2013), 157.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Levene Test* dengan bantuan SPSS 26. Adapun kriteria uji homogenitas adalah sebagai berikut :²⁸

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka data bersifat homogen
- 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

Homogenitas dapat diuji menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

- S^2b = Varian yang lebih besar
- S^2k = Varian yang lebih kecil

2. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sample T-Test

Pengujian menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan menerapkan uji t satu sampel (*one sample t-test*). Uji *one sample t-test* merupakan suatu prosedur pengujian yang digunakan untuk sampel tunggal. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil data pada sampel penelitian. Adapun kriteria pengambilan keputusan dari *uji paired sample t-test* adalah sebagai berikut.²⁹

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Menghitung nilai t hitung dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

²⁸ I Kadek Suartama, *Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri dalam Belajar, Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 82.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 66.

Keterangan :

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen apakah positif atau negatif.³⁰ Bentuk dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Return On Asser (nilai yang diprediksi)

A = konstanta (apabila nilai X=0)

B = koefisien regresi sederhana

X = nilai variabel independen

³⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 261.